

LAMPIRAN
Instrumen Wawancara

➤ **Subjek**

1. Keadaan lingkungan subjek
 - a. Apakah kamu suka suasana di rumahmu?
 - b. Siapa yang selalu bersama denganmu?
 - c. Bagaimana hubunganmu dengan orang yang ada disekitarmu?
 - d. Apakah kamu memiliki banyak teman disekitar tempat tinggalmu?
2. Pola pikir
 - a. Apakah kamu pernah berpikir bahwa bunuh diri adalah satu-satunya jalan keluar?
 - b. Apakah kamu pernah berpikir bahwa kamu tidak bisa mengendalikan situasi disekitarmu?
 - c. Apakah kamu pernah ingin menyerah?
3. Kepribadian
 - a. Bagaimana kepribadian yang ada dalam dirimu?
 - b. Apakah kamu termasuk orang yang ceria?
 - c. Apakah kamu mudah cemas atau takut?
 - d. Bagaimana kamu biasanya mengatasi stres atau masalah besar dalam hidupmu?
4. Keyakinan

- a. Apakah kamu mempunyai kepercayaan diri dalam dirimu?
 - b. Apakah kamu yakin bahwa kamu mampu menghadapi rintangan/masalahmu?
 - c. Apakah kamu biasanya merasa optimis atau pesimis tentang masa depanmu?
5. Dorongan status sosial
- a. Apakah kamu pernah dibanding-bandingkan dengan tetanggamu?
 - b. Apakah kamu pernah dipandang rendah karena ekonomi keluargamu?
 - c. Apakah kamu pernah di anggap beban dalam keluargamu?
 - d. Apakah kamu sering diabaikan orangtuamu?
6. Relasi dengan teman
- a. Bagaimana relasimu dengan teman sebayamu/di sekolahmu?
 - b. Adakah teman yang dekat denganmu?
 - c. Hal apa yang sering kalian lakukan bersama?
 - d. Bagaimana perasaan anda ketika bersama dengan teman-teman anda?
 - e. Adakah teman yang kamu anggap saudara?
 - f. Siapa teman yang tidak kamu sukai?
 - g. Pernahkah kamu bertengkar dengan temanmu? Mengapa?
7. Harapan subjek
- a. Apa yang kamu inginkan dalam hidupmu?
 - b. Bagaimana cara anda mewujudkannya?

c. Siapa yang bisa membantu anda mewujudkan itu?

➤ **Tambahan pertanyaan**

a. Bagaimana reaksi kamu ketika mendapatkan *bullying* di sekolah dan di rumah? Bagaimana kamu mengatasinya?

b. Bagaimana reaksi kamu menghadapinya?

c. Adakah perubahan yang kamu rasakan saat kamu mengatasinya?

d. Apakah bullying dari teman dan keluarga kamu memengaruhi hubungan?

e. Apakah bullying itu memengaruhi kehidupan kamu sehari hari?

f. Apakah ketika kamu dibully mengubah perasaan kamu terhadap dirimu sendiri?

g. Apakah kamu bisa menggambarkan apa arti kakak , orang tua, dan teman?

➤ **Saudara kembar subjek**

a. Seberapa dekat anda dengan subjek?

b. Bagaimana pandangan anda tentang subjek?

➤ **Orang tua subjek**

a. Bagaimana hubungan D dengan orang di rumah?

Transkrip Wawancara Pra Penelitian

Pertemuan 1

Nama : D (Konseli)

Tempat/tanggal wawancara : Minanga (Rumah konseli)

Kamis, 9 Mei 2024

Ko =Konselor

Ki = Konseli (D)

KO/KI	Verbatim	Nomor baris	Keterangan
Ko1	Permisi, selamat pagi	1	Ko1 mengucapkan salam kepada Ki1
Ki1	Selamat pagi, eh kak linda(<i>senyum sambil tutup muka</i>)	2 3	Ki1 menjawab salam Ko1 dengan ekspresi malu
Ko2	iya dek (<i>senyum</i>)	4	
Ki2	oh masuk komi kak(<i>sambil membuka pintu depan rumah dan mempersilahkan duduk</i>)	5 6	
Ko3	iya dek trimakasih (<i>senyum</i>), na sunyi bang ia kela. Kau ji sendiri di rumah?	7 8	
Ki3	iya kak aku manda, karena masih di rs tari	9	
Ko4	oh belum pi tari keluar??	10	
Ki4	iya belum kak karena masa pemulihan,karena baru sudah di oprasi juga (<i>muka datar</i>)	11 12	Ki4 terlihat tidak peduli dengan kondisi saudaranya yang di ceritakan. <u>Mengapa Ki4 tidak peduli?</u>

			<u>Apa yang menyebabkan sehingga Ki4 tidak peduli?</u>
Ko5	ooo (<i>mengangguk</i>)	13	
Ki5	mi manenna bang oh rampo melambik kak. Den raka parallu? (<i>sambil senyum-senyum</i>)	14 15	Ki5 merasa kaget dan menanyakan maksud dan tujuan Ko mengapa tiba-tiba datang kerumahnya
Ko6	umm, ia dek den parallu ku sidi' (<i>senyum</i>)	16	
Ki6	oh apa mora ia kak?	17	
Ko7	Iya dek Kan ada tugasku dari kampus, tugas akhirku. Na sementara ka menyusun skripsi tentang layanan konseling pastoral terhadap remaja yang melakukan percobaan bunuh diri. Nah kebetulan judulku ini to yang ku jadikan informan kamu salah satunya subjekku dek yang pernah ku tanya siap ji ka mau ku wawancarai to, jadi nanti pertanyaanku banyak menyinggung tentang kau dek	18 19 20 21 22 23 24 25 26	Ko mulai menjelaskan maksud dan tujuannya menemui Ki
Ki7	oh iya, tentang masalah yang pernah terjadi le' kak?	27	Ki merespon pertanyaan Ko
Ko8	ia dek (<i>senyum</i>)sebelumnya ini ndk papa ji kalau ku rekam ini pembicara pembicaraan ta to, sebagai buktiku nanti kalau betul-betul na sudah wawancara, sama nanti ada beberapa hal mau ku tanyakan.	28 29 30 31 32	Ko meminta izin kepada ki untuk merekam pembicaraan antara Ki
Ki8	Oh iya kak iya Eee, tidak papa ji kak yang penting jangan ko tulis namaku (<i>menunduk</i>).	33 34	Ki memperbolehkan Ko merekam percakapan dengan syarat nama Ki

			tidak di cantumkan(nama samaran)
Ko9	Oia dek btw, mi suka ka ini suasana rumah mi?	35	Ko menanyakan apakah Ki menyukai suasana rumahnya sekarang
Ki9	Iya(spontan)	36	Ki menjawab langsung dengan lugas
Ko10	Terus siapa yang selalu sama-sama ko?	37	Ko bertanya kepada Ki dengan siapa Ki tinggal di rumahnya
Ki10	Sama dewa	38	
Ko11	Yang sering ko akrab sama? Keluargamu kah itu	39	
Ki11	Iya kembarku	40	
Ko12	Dewa ji yang selalu mu samakan?	41	Ko memastikan kepada Ki apakah hanya Dewa(saudara kembarnya) yang selalu bersama-sama dengan Ki
Ki12	Iyo karena kalau ada apa apa to, ceritakan sama	42	Ki menjelaskan bahwa hanya Dewa tempatnya bercerita
Ko13	Oo.. na bagaimana hubunganmu dengan orang sekitar?	43 44	
Ki13	Baik ji	45	Ki menjawab pertanyaan Ko dengan biasa saja
Ko14	Baik ji? Tidak terlalu bagaimana-bagaimana ji	46	Ko memperjelas jawaban Ki
Ki14	Tidak ji	47	
Ko15	Aman ji le', na banyak ka temanmu yang musamakan biasa disini	48 49	

Ki15	Tidak Cuma didalam situ bang ji e anak-anak dalam situ (<i>menunjuk</i>)	50 51	Ki menjelaskan hanya dekat dengan anak-anak di tetangga sebelah
Ko16	Tapi akrab ko sama?	52	
Ki16	Iyo biasa datang disini	53	
Ko17	Iyokah? Berarti main ko disini?	54	
Ki17	Mereka yang datang kesini main kan biasa sama dewa berempat ja kan, kalo anak-anak kedalam sini to kayak nda' akrabkan sama	55 56 57	"kayak nda' akrabkan sama" <u>Apa yang menyebabkan Ki dan teman-temannya tidak akrab?</u>
Ko18	Oh kenapa?	58	
Ki18	Nda' tau, karena Cuma berempat bang ja kan disini main e padahal banyak rumah kedalam tapi Cuma empat ja kan disini yang main	59 60 61	Ki menjelaskan dalam pertemanannya hanya empat orang
Ko19	Tapi maksudnya tidak terlalu akrab-akrab komi sama yang dalam situ	62 63	
Ki19	Iyo kayak ma gosip-gosip terus kalo ketemu mi ki lagi bilang ini dewi begini, begini, begini kayak gosip dia na bahas	64 65 66	
Ko20	Oo makanya itu nda' musuka le', nda' terlalu akrab komi sama le'	67 68	
Ki20	Iyo, karena kerjaannya gosip terus	69	
Ko21	Oalah, na pernah ko ka berpikir untuk bunuh diri? Maksudnya itu bunuh diri to jalan satu-satunya jalan keluar	70 71 72	

Ki21	Pernah lah kak tiga kali mi	73	Ki dengan spontan menjawab
Ko22	Kenapa bisa?	74	
Ki22	Na kalo contohnya to kayak dalam pikiranku to bilang Cuma bunuh diri ji yang bisa hadapi masalahku kalo bunuh diri mi ki to selesai mi masalah nda' adami yang buli na' di hidupku, terus to kayak bahagia mi juga orang-orang yang na buli na bilang tidak adami juga beban	75 76 77 78 79 80	Ki beranggapan bahwa hanya bunuh diri yang bisa membuat masalahnya selesai "kalo bunuh diri mi ki to selesai mi masalah"
Ko23	Maksudnya kenapa ko bisa na buli?	81	
Ki23	Gara-gara fisik ku kapang karena na bilang to gendut na apa segala macam terus to kan mama ku juga cacat tangannya terus to itu na jadikan alasan na bilang " <i>yah tae bang na sempurna indokna, cacat limanna</i> " kayak begitu, baru to didalam kelas na' biasa na lemparkan na' kursi segala macam (<i>menunduk dan menangi</i>)	82 83 84 85 86 87	Ki selalu mendapatkan <i>bullyan</i> dari teman-temannya
Ko24	Maksudnya langsung ko na lempar kursi?	88	Ko menanyakan ulang pernyataan Ki
Ki24	Iyo, biasa juga na terek rambutku	89	Ki membenarkan pertanyaan sebelumnya pada baris 89
Ko25	Kalo di sekolah itu siapa-siapa yang sering buli ko?	90	
Ki25	Semuanya dalam kelas, satu sekolah juga baru diam bang ja' dikka' disitu terus duduk bang ja' mau na' na tampar to diam bang na' (<i>menunduk</i>)	91 92 93	"dikka'" Ki merasa dirinya kasihan karena hanya diam tanpa melawan
Ko26	Biasa ko na tampar?	94	

Ki26	Iyo, nabilang mama ku to jan mo ko pedulikan i lokna mi na pongko ko yang penting ditandai sia inda pongko ko, baru to nabilang juga anak-anak masalah sepele bangri ya te na bunuh diri, na coba na dia di posisi ta mubilang i begitu	95 96 97 98 99	Ki mendengarkan perintah ibunya “nabilang mama ku to jan mo ko pedulikan i”
Ko27	Na bilangkan ko begitu?	100	
Ki27	Baru na bilangkan na' apa susi bangri to na bunuh diri	101 102	
Ko28	Iyo le', nakira kapang bagus itu	103	
Ki28	<i>Apalagi to kak mi tau sering na' juga na buli kakak ku yang anak pertama sama Tari apa segala macam na bilang tannia ko iko anak na mama, anak diduruk ko segala macam nabilangi ki', kukira saya to kak itu keluarga tempat ternyaman to kak ternyata tidak</i>	104 105 106 107 108 109	Ki juga selalu mendapatkan <i>bullyan</i> dari kedua kakaknya, Ki mendapatkan <i>bullyan</i> berupa “ <i>tannia ko iko anak na mama, anak diduruk ko</i> ”
Ko29	Tapi mama na support ji ko to? Maksudnya tidak na beda-bedakan ji ko	110 111	
Ki29	Tidak ji dia tapi saudaraku ji kayak lebih na anggap tidak ada ka'	112 113	Ki merasa tidak di anggap oleh kakaknya
Ko30	Ooo..	114	
Ki30	Itu mi kak to nabilang orang biasa rumah tempat ternyaman tapi tidak bagi saya kak	115 116	Ki merasa rumah bukan tempat ternyaman baginya
Ko31	Tapi Tari ya nda' terlalu na anu ji ko le' na anggap ji ko?	117 118	

Ki31	<p><i>Tidak kak (sinis) lebih na pentingkan temannya daripada saya, biasa to kak lihat na teman ku akrab sama kakaknya, biasa curhat sama, na saya dikka tidak ada tempatku curhat (menangis), bestie ku saja tidak ada, biasa na telle na teman ku na bilang ya tae bang solana , baru na telle na juga bilang tae bang tau la porai ko sak kadangkeng ko iko, tapi ku anggap biasa bang ji</i></p>	<p>119 120 121 122 123 124 125 126</p>	<p>“(sinis)” Ki merasa jengkel denga kakaknya</p>
Ko32	<p>Iyo diam bang miki kita, jan di dengar terserah mereka bilang apa yang penting di jalani kita diri ta,pokoknya jan moko dengar kan kitu anak anak kela dia</p>	<p>127 128 129 130</p>	<p>Ko berusaha menenangkan Ki</p>
Ki32	<p>Iya kak</p>	<p>131</p>	
Ko33	<p>Na itu dek pernah koka berpikir tidak bisa kendalikan situasi di sekitarmu? Pernah ko berpikir tidak bisa ko kendalikan di sekitarmu?</p>	<p>132 133 134</p>	
Ki33	<p>Berapa kali mi kak oh, kayak nda bisa ka kasih kembali kayak to bemana dijelaskan di’ kak, ,kayak kan to kalo di kasih kembali kondisinya tidak bisa mi karena di sini to ndada bang orang percaya ka di dunia, kalo bicara ka begini to na bilang pembohong segala macam, jadi percuma ji kalo bicara ki nda akan bisa na percaya ki orang</p>	<p>135 136 137 138 139 140 141</p>	<p>Ki benar benar tidak bisa mengendalikan dirinya “Berapa kali mi kak”</p>
Ko34	<p>Kayak begitu?</p>	<p>142</p>	

Ki34	Menurutku sih kayak gitu, karena to kalo cerita na to ndada bang orang mau dengarna' na bilang bang ji bilang kena kena bang, jadi nda bisa na aku kendalikan ni	143 144 145 146	Ki merasa tidak ada gunanya untuk bercerita karena tidak ada yang mau mendengarnya "to kalo cerita na to ndada bang orang mau dengarna' na"
Ko35	Makanya itu mi yang mu pikirkan bilang itu mi jalan satu satunya ini	147 148	
Ki35	Iyo kayak lebih enak ki kalo bunuh diri ki kayak nyaman mi hidupku, walaupun di neraka di siksa na tapi ku bilang nda papa di siksa na dari pada di sini na' kayak di siksa juga ki sama sama ji	149 150 151 152	Ki beranggapan bahwa bunuhu diri itu enak karena membuat dirinya nyaman "kayak lebih enak ki kalo bunuh diri ki kayak nyaman mi hidupku"
Ko36	Oo iya iya, na pernah ko ingin menyerah le'?	153	
Ki36	(ketawa)sering, kalau di bilang to seribu kali mi kak oh, sama terus ji dia kak oh, capek ki ndada bang mengerti perasaanku	154 155 156	"sering" Ki selalu ingin menyerah
Ko37	Oo iya iya, Na bagaimana itu kepribadian yang ada dalam dirimu?	157 158	
Ki37	Saya to nda terbuka sama orang terus kayak menyendiri terus na' juga terus kayak susah na' juga dapat teman itupun kalau dapat to untung yang mau jadi bestie ku to tapi kalau nda' ada ya nda' mau ka' saya temui orang, kayak begitu. Itupun kalau cerita na' to harus na pilih orang dulu cerita baguskah kutempati ini cerita atau tidak, tapi kakak ku nda' pernah bang	159 160 161 162 163 164	Ki menjelaskan bahwa dia susah terbuka dengan orang, Ki hanya terbuka dengan kembarnya

	ja cerita sama dia, Dewa bang ji dikka tempat ku bercerita	165 166 167	
Ko38	termasuk orang ceria ko ka?	168	
Ki38	Tidak kak, karena kayak menyendiri terus na apalagi kalau ketemu na' orang banyak to paling sembunyi na'	169 170 171	Ki suka menyendiri
Ko39	Na sering ko ka cemas?	172	
Ki39	Iya, contohnya to kayak masalah kecil ji to langsung mo na lapor guru contohnya gara-gara lambat na' kerjakan PR to langsung mo na lapor guru, terus ada juga kakak kelas ku mau na pongko na juga baru nabilang to kumpai ku pongko ko ke sule ko massikkola taemo mu sule bernyawa terus disitu to takut na' bilang mau na' saja bunuh diri lagi ini.	173 174 175 176 177 178 179	Ki takut kepada kakak kelasnya karena dia diancam akan di bunuh
Ko40	Na bagaimana ko itu atasi stres atau masalah mu?	180	
Ki40	Kupendam kak tapi kalau nda' bisa mo atasi pasti dipikiran ku itu mau na akhiri hidup ku	181 182	Ki menjelaskan bahwa dia lebih suka memendam masalahnya dan ketika Ki tidak bisa mengatasinya dalam pikirannya selalu ingin mengakhiri hidupnya
Ko41	Na punya ko ka kepercayaan diri itu dalam dirimu?	183	

Ki41	Tidak kupercaya saya diriku kak, orang lain saja tidak ada yang percaya na' masa mau na juga percaya diriku sendiri, makanya berfikir na' itu mi na bully na anak-anak karena jelle' na' karena kayak begini na' (<i>menangis</i>)	184 185 186 187 188	Ki meras tidak memiliki kepercayaan dalam dirinya "Tidak kupercaya saya diriku kak"
Ko42	Pernah ko ka yakin bahwa bisa ko atau mampu ko	189	
Ki42	Setelah sudah bunuh diri to kayak anu ku niatkan sekali diriku bilang masa begini ka' mau ka' bunuh diri nanti nabilangi ka' orang lemah sekali dia masalah begitu terus to mulai mo berubah nda' mau mo melakukan hal-hal begitu walaupun dalam hatiku to mungkin ada setan dalam hatiku nabilan bunuh diri mo ko kalau bunuh diri mo ko nda' ada mi orang bully ko tapi dalam hati kecil ku lagi jan moko bunuh diri na nda' mu pikirkan ka itu orang tua mu itu mi nda' jadi na lakukan i	190 191 192 193 194 195 196 197 198 199	Ki menyadari akan apa yang sudah dibuatnya
Ko43	Pernah ko ka merasa optimis atau pesimis tentang masa depan mu	200 201	
Ki43	Tidak, kayak tidak yakin na tidak mungkin na' kayak tidak mungkin na' sukses nanti ini apalagi to tidak ada orang mau temani na' apalagi kayak begini fisik ku itu terus ku bilang	202 203 204 205	Ki merasa tidak yakin akan dirinya

Ko44	Pernah ko ka dibanding-bandingkan dengan orang lain?	206 207	
Ki44	Jelas mi dia, biasa na bilang mama ku to tiro roko tinde kan ada teman ku namanya depi to “ tiro ri tu depi manarang mo iyya ranking iyya na iko?” terus dalam hatiku to inang ma baga-baga tongan na’ aku la, kayak sadar diri ki’ to terus ku bilang to “ iyo na inang ma baga-baga na aku, indara kuai manarang na’.”	208 209 210 211 212 213 214	Ki merasa dibanding-bandingkan dengan tetangganya
Ko45	Pernah ko ka dipandang rendah karena ekonomi keluarga mu?	215 216	
Ki45	Tidak ji, kayak saling menghargai ji, kayak na sama ratakan ji, kalau fisik iya itu yang paling banyak	217 218	
Ko46	Pernah ko ka itu dianggap beban dalam keluarga mu?	219 220	
Ki46	Jelas, yang berapa kali na pindah na tanya na’ kakak ku lakbiran mate bangmoko lako, tapi nda’ ada pi orang tua ku nabilangi ka’ begitu, karena mama sama papa na support ja’ dalam hal pendidikan.	221 222 223 224 225	“Jelas “ Ki dengan spontan menjawab “karena mama sama papa na support ja’ dalam hal pendidikan.” Ki merasa diperhatikan dan mendapatkan support dari kedua orang tuanya dalam hal pendidikan

Ko47	Sering ko ka na abaikan orang tua mu?	226	
Ki47	Pernah sih, itupun dewa kakak ku yang cewek berbuat masalah kita yang disalahkan kayak contohnya to kayak pecahkan gelas to Tari yang pecahkan gelas terus to nda' naliat buktinya papaku langsung saya na pukul terus to habis itu to ketawa bang ji Tari, dalam hatiku to "ae aku omo dikka aku di kassarai' te"	227 228 229 230 231 231 232 233	"Pernah sih " Ki merasa diabaikan oleh orang tuanya
Ko48	Bagaimana relasi mu dengan teman sebaya mu atau di sekolah mu?	234 235	
Ki48	Teman kelas ku to kayak nda' akrab bang ja ke teman sebaya ku lebih akrab ke kakak-kakak kelasku , kalau ada masalah to na bela ja, kayak lebih anu bang ja kayak pergaulan ku to tidak akrab dengan seumurannya ku, akrab na' sama yang lebih tua karena to kalau kebanyakan to nabilang orang to lebih bagus kalau e kayak berteman ki' dengan orang yang lebih tua na kasih nasehati ki'	236 237 238 239 240 241 242 243	Ki lebih akrab dengan kakak kelasnya di banding teman kelasnya
Ko49	Adakah teman dekat mu yang dekat dengan kau?	244	
Ki49	Nda' ada bang disekitar sini, tapi itupun ada teman online ku teman smp ku juga	245 246	Ki tidak memiliki teman sekitar rumahnya tetapi memiliki teman online teman smp nya
Ko50	Apa yang sering mi lakukan bersama	247	

Ki50	kalau ada apa kucerita to kayak na nasehati na' juga, biasa ka' 10 jam itu cerita terus, kayak anggap bestie walaupun nda' pernah ketemu	248 249 250	Ki mendapatkan teman online yang baik di mana selalu memberikan nasehat kepadanya
Ko51	Bagaimana perasaan mu kalau chattingan ko sama teman mu?	251 252	
Ki51	Nyaman na kalau ada omi itu pikiran ku to kayak kukasih keluar cerita ku to kayak ada mi dengar i, kayak lega mi to kayak selama ini cerita ku to mau bang na' dikka' cerita sama orang tapi tidak ada bang yang kudapat Cuma dia ji kapang yang bisa temani na' curhat	253 254 255 256 257 258	Ki merasa nyaman ketika chattingan dengan teman onlinenya
Ko52	Sudah muanggap seperti saudara ka itu teman mu?	259	
Ki52	Iyo, walaupun saudara online	260	Ki sudah mengganggap saudara teman onlinenya
Ko53	Na adakah teman mu yang tidak mu suka?	261	
Ki53	Ada, namanya Sarah, kayak contohnya to kayak e status to contohnya yang status ku biasa mi lihat to kak kayak status ku to kayak contohnya masalah e Tuhan to biasa kubilang e "ambilmi saja nyawaku Tuhan" terus to disekolah nabilang "ih lebay sekali dia ambilmi nyawaku Tuhan" kalo masalah itu to kayak langsung na cerita disekolah ka na sindir-sindir na' tapi nabilang "lebih bagus kusindir didepan ko dek daripada kusindir dibelakang ko", terus to malas bang na lihat i juga malas na kalo satu kelas na' nanti na kasih begini	262 263 264 265 266 267 268 269 270	

		271	
		272	
Ko54	Pernah ko ka bertengkar dengan temanmu?	273	
Ki54	Pernah, awal masuk ke kelas sampai mau mi ki' keluar main itu terus na bahas segala macam habis terus to lama-lama ku ketuk itu meja terus to kubilang apa ko inde tu, terus nabilang kayak banyak juga kata-katanya keluar tapi lebih banyak juga kata-kataku keluar, besoknya to langsung minta maaf	274 275 276 277 278 279 280	
Ko55	Apa yang muinginkan dalam hidupmu?	281	
Ki55	Na hargai ki' orang, terus to na hargai juga fisik ku, jangan dibeda-bedakan itu teman, terus to terutama kakakku to jangan ko beda-bedakan na' sama kakak perempuan ku yang Tari, terus to mau na sukses kayak yang lain	282 283 284 285 286	Ki menginginkan dalam hidupnya ingin dihargai dan tidak dibeda-bedakan
Ko56	Terus bagaimana caramu untuk wujudkan itu?	287	
Ki56	Untuk sukses to mau na belajar baik walaupun to kayak malas na datang em, bukan malas datang gara-gara sakit-sakitan na' tapi kuusahakan ji e datang ke sekolah, karena kan bisa	288 289 290 291	

	dihitung satu bulan na' jarang datang sekolah	292	
Ko57	Siapa yang bisa bantu ko untuk mewujudkan itu?	293	
Ki57	Menurutku to paling orang tua ku bang ji karena dia to yang kasih sekolah na' dari TK sampai sekarang to Cuma dia ji yang bisa bantu na' kayak paling Cuma mau ja' hormati saja orang tua ku supaya bisa na kasih sukses na' juga terus Cuma berdoa na' sama Tuhan na bantu na' juga	294 295 296 297 298 299	

Pertemuan 2

Minggu, 12 Mei 2024

Ko =Konselor

Ki = Konseli (D)

	Verbatim	Nomor baris	Komentar eksploratoris
Ko1	Selamat pagi dek	1	
Ki1	Pagi kak, Sae omo kak linda eh (ketawa)	2	
Ko2	Iya dek, rampo omo, bagaimana kabar?	3	
Ki2	Kabar baik kak	4	
Ko3	Oiya puji Tuhan, na sama siapa ko ini	5	
Ki3	Sendiri na ji kak, keluar mama sama papa, male rokko uma	6 7	
Ko4	Oallah nda pergi ko sama?	8	
Ki4	Hehe tidak kak, di rumah na' lagi jadi rumah	9 10	
Ko5	Oiya iya, btw lanjut miki le' yang pembahasan lalu	11 12	
Ki5	Ohaha oke kak	13	

Ko6	Eh ini bagaimana hubungammu sama kakamu? Tari	14 15	Ko menanyakan hubungan Ki dengan saudara perempuannya
Ki6	Tidak terlalu akrab na samaa, biasa to kak kalo di rumah na di sayang sekali itu tari di banding saya, biasa kalo sudah mo membersihkan rumah, mak nasu kande bai,baru kalo di rumah na to kayak di anggap bang na babu(<i>sambil menangis</i>) baru istirahat na sebentar main hp, langsung na bilang papaku iyo yamanna bang mo tu hp mu paningoi ku sita dau tu, baru pernah itu hari kak pas na keluar sama temanku itupun cewek pergi kan berenang , pas na pulang langsung na temui na papaku langsung na di bawakan kayu di pukul di marahi, langsung di dalam rumah diambikan na sapu di pukul baru ketawa tawa bang ji tari kayak di beda bedakan bang na kak (<i>sambil menangis usap air mata</i>), terus kalo tari dia to kak dibebaskan bang dia, paling enakna mi dia. Baru mi tau kak kalo liat na temanku sama kakaknya to kayak kalau ada apa apa to curhat sama kakaknya, na saya dikka saya tidak ada ku tempati curhat(<i>sambil menangis</i>)	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39	Ki merasa disbanding-bandingkan dengan kakak perempuannya
Ko7	Jadi mu rasa itu kalo punya ki kakak na saying ki kakak ta le', bisa ki cerita ke kakak ta	40 41 42	
Ki7	Iyo kayak biasa temanku to bercerita na bilang mangka na aku macerita sola kakaku masalah pribadiku teman temanku segala macam, na saya? Siapa mauku samakan cerita di rumah tidak ada(<i>menunduk sambil menangis</i>) teman besti ku saja tidak ada yang mau sama saya	43 44 45 46 47 48 49	Ki ingin memiliki kakak untuk bertukar cerita
Ko8	Ooh tidak ada besti mu?	50	
Ki8	Tidak ada kak, Itupun mi tau kalo di sekolah to kalo banyak anak anak di	51 52	Ki selalu di ejek tidak memiliki teman

	sekolah cowok to, di luar na sekolah sendiri, ndada teman temanku, biasa na telle' telle' na bilang ya tek bang sola na	53 54 55	<i>"biasa na telle' telle' na bilang ya tek bang sola na"</i>
Ko9	Na apa bang na bilangi ko itu	56	
Ki9	Na bilangi ka tidak ada kau mau suka ko saba' kadake ko apa segala macam	57 58	
Ko10	Terus kalo di sekolah apa lagi itu	59	
Ki10	Itu kalo di sekolah to kak, sering na' na bully ananak, na tanya na pendek, bolong, kadangkeng, biasa juga na lempari ka kursi sama meja, na tendang na bahkan to kak na hina orang tua ku, na bilang apa iko tomatuammu cacat (<i>sambil menangis</i>)	60 61 62 63 64 65	Ki sering di bully di sekolah <i>"sering na' na bully ananak,"</i>
Ko11	Na bagaimana reaksi mu pas na bilangkan ko begitu	66 67	
Ki11	Diam bang ja kak, mau na melawan tapi banyak ih jadi takut na	68 69	Ki diam, dan taku untuk melawan
Ko12	Berarti diam bang jiko?	70	
Ki12	Iyo kak pernah juga itu hari ada kakak kelasku ancam na' na bilang pulang sekolah poko nanti ku patei ko sak kadangkeng ko, makanya pas na pulang to kak cari na jalan yang lain supaya tidak na liat na	71 72 73 74 75 76	
Ko13	Jadi pergi ko cari jalan lain le?	77	
Ki13	Iya kak baru kalo pulang mo di rumah to, biasa na sendiri kayak putus asa sekali mo, kayak dalam pikiran ku to mau mo bunuh diriku, pergi na di kamar kosong ambil na dasi ku ku tarok di leher ku tapi pas mau ku terek ada mama muncul langsung na angkat na keluar	78 79 80 81 82 83 84	Ki merasa putus asa
Ko14	Oh jadi na dapat ko mama pas ko mau bunuh diri?	85 86	Ko memperjelas jawaban Ki
Ki14	Iya kak baru na tanya na bilang tidak itu mi bunuh diri paling berdosanya	87 88	
Ko15	Baru pas selesai itu apa mu bikin	89	
Ki15	Masuk mo kamar itu	90	

Ko16	Oiya iya, na terus apa yang sebabkan komi bunuh diri, maksudnya kapan muncul itu pikiran bunuh diri	91 92 93	
Ki16	Kayak hancur liu hatiku, kayak kalo bunuh diri ka to kayak enak mi di rasa kalo kayak bunuh diri ki to ndada bang mi anu ta itu kayak hancur hati ta kalo na anui	94 95 96 97 98	Ki merasa hancur dan ingin megakhiri hidupnya
Ko17	Itu hari pas ko lakukan itu bunuh diri kayak sakit hati sekali moko?	99 100	
Ki17	Iyo kayak hancur	101	
Ko18	Makanya itu langsung moko ae ku akhiri mi aku hidupku deh	102 103	
Ki18	Iyo iyo	104	
Ko19	Nang berat sekali leh, eh apakah mu rasa cemas ko pas mu lakukan bunuh diri, maksudnya ada ko cemas atau rasa takutmu saat mulakukan itu bunuh diri?	105 106 107 108	
Ki19	Na ku bilang to kayak kalo bunuh diri ki to sedih ka orang tua ku, terus to kayak ku pikir to senang ka juga orang tua ku kalo kayak gini ka' senang mika orang orang kalo mati na', kayak gitu pikiranku, tapi to dalam satu sisi too ae biar dia lebih baik mati bang mo pasti Bahagia ji juga orang orang itu	109 110 111 112 113 114 115 116	
Ko20	Pada saat itu yang pas ko mau bunuh diri bagaimana perasaanmu? Emosiko ka	117 118	
Ki20	Iyo emosi sekali na, kayak ndada mi apa mau dilakukan to selain ini kayak ndada mi apa mau ku lakukan kayak buntu buntu mi otakku kayak ku bilang to kayak ini bang mija jalan terbaiknya	119 120 121 122 123	Ki merasa emosi
Ko21	Kayak buntu otakmu saat itu?	124	
Ki21	Iyo kayak ku bilang ini mi jalan satu satunya	125 126	
Ko22	Makanya pergi ko bunuh diri? Na terus berapa kali ko bunuh diri itu hari?	127 128	

Ki22	Di kamar itu hari, pake piso sama apa lagi itu hari eh di hutan na pi na di hutan	129 130	
Ko23	Di hutan di sana (menunjuk)	131	
Ki23	Iyo malam malam kan pas na bertengkar itu hari sama kakaku yang kakak pertama terus kan na tendang na terus to kayak sakit sekali lagi hatiku it terus lagi pergi na' lagi terus to na kejar na lagi kakaku kakak laki laki sama Tari sama mamaku	132 133 134 135 136 137	
Ko24	Pergi ko na kejar ke sana?	138	
Ki24	Iyo nda tau kenapa langsung na pingsan	139	
Ko25	Terus pas ko ke sana bagaimana pikiranmu?	140 141	
Ki25	Kayak apa le' kan eh anu kayak tidak ada bang mi apa ku lakukan pergi bang ja ke sana mau ka tenangkan pikiran bang ja di hutan kayak gitu menyendiri terus to tiba tiba pingsan mo di situ oh na tiba tiba ada mo lagi di kamar (<i>malu</i>)	142 143 144 145 145 146	Ki mencoba menjelaskan kronologi kejadiannya
Ko26	Oh pingsan ko? Jadi kayak pusing dirimu le'?	147 148	
Ki26	Iyo kayak mungkin tammuan	149	
Ko27	Ohiyo pas itu yang keduanya itu yang pas ko percobaan lagi bagaimana itu rasamu	150 151	
Ki27	Yang pertama kan di kamar	152	
Ko28	Bagaimana itu mu rasa?	153	
Ki28	Eee apa le' yaa	154	
Ko29	Apa masalahnya dulu di situ pas di kamar	155	
Ki29	Yang di kamar sama ji yang di kamar kan yang pake dasi, kedua kan yang pake piso, ke tiga yang di hutan	156 157 158	
Ko30	Yang ini yang pas di kamar yang pas dasi masalahnya itu apa? Seingatmu	159 160	
Ki30	Itu mi yang gara gar aitu di bully na bekas Gudang kamar to, jadi bekas Gudang	161 162	

Ko31	Yang pas ko pulang dari sekolah langsung ko masuk kamar?	163 164	
Ki31	Iyo pake dasi	165	
Ko32	Eh emosi ko di situ?	166	
Ki32	Iyo kayak mau mo tinggal ku turunkan manna mija kepalaku terus to dating mamaku buka pintu meledak (<i>sambil ketawa</i>)	167 168 169 170	
Ko33	Oiyoo terus yang terakhirnya yang pas piso? Apa itu	171 172	
Ki33	Iyo kayak apa leg gara-gara itu mi yang di hp oh, yang pas d sekolah na to yang na bilangi na teman temanku bades liu ko iko, jamet segala macam, eee laku tole porokoka pelebaranko kursi, habis itu to takut liu mo juga tinggal bang mi ku kshih begini mi to (<i>praktekkan tangan di iris</i>) ku kasih begini eh	173 174 175 176 178 179 180 181	
Ko34	Waktu pergi ko sekolah?	182	
Ki34	Ah tidak waktu ku sengaja memang tidak pergi sekolah karena laniat ku itu, terus to	183 184	
Ko35	Terus waktu itu pikiranmu bagaimana?	185	
Ki35	Kayak apa leg, takut itumi ku bilang itu mi ku takut pergi sekolah karena itu, terus to dari malam mi ku rencanakan bilang nda mauna pergi sekolah ini, mau na lakukan ini terus eee pergi semua mi orang , saya ji sama kakak laki lakiku terus mau mi ku anu di dapur terus tinggal ku anu mi na lempar mo kakaku na tampar na, na bilang dikua dau tolei na tole tole tarruk ya tinde	186 187 188 189 190 191 192 193 194 195	
Ko36	Jadi itu perasaanmu ada raa cemasmu leg mu pikir ji orang tua mu, baru pas mu lakukan itu, muncul pikiranmu saat yang di bully ko le	196 197 198 199	
Ki36	Iyo kayak ndada mi jalan lain	200	
Ko37	Yang pas mu muncul niat bunuh diri rasa pas yang pas eee muncul lagi saat	201 202	

	mu dapat di sekolah langsung ko pulang le'? untuk mu pikir untuk akhiri le'	203 204	
Ki36	Iyo kayak langsung mi ku pikir selesai mi masalah itu	205 206	
Ko37	Oiya iya, jadi begitu yang mu pikir le' jadi begini, kedepannya nda boleh miki lagi begitu begitu leh , pokoknya di hadapi di situ masalah, bukan Solusi itu bunuh diri, jangan di bawa ke dalam hati ta, yang terpenting kuatkan imannya selalu dekat sama Tuhan Yesus	207 208 209 210 211 212 213	
Ki37	Iya kak (<i>mata berkaca-kaca</i>)	214	
Ko38	Iya dek (sambil merangkul) ingat le kalo ada apa apa dating saja ke saya leh atau chat na saja, kalau mau curhat chat na saja	215 216 217	
Ki38	Iya kak terima kasih banyak kak	218	
Ko39	Iya dek jangan sungkan sungkan leh	219	
Ki39	Iya kak	220	
Ko40	Jadi di sini mi saja dulu leh kalau ada yang mau di cerita nanti cerita sajaa leh, ingat jangan lupakan Tuhan Yesus harus rajin dan dekat sama Tuhan, makasih leh untuk beberapa hari ini sudah mau berbagi cerita sama kak Linda	221 222 223 224 225 226	
Ki41	Iya kak sama sama (sambil memeluk)	227	

Pertemuan 3

Sabtu, 29 Juni 2024

Ko= Konselor

Ki= Konseli (D)

KO/KI	Verbatim	Nomor baris	Keterangan
Ko1	Halo, Dewi Kembali lagi bersama saya (ketawa)	1 2	
Ki1	Halo kak (malu)	3	
Ko2	Datang na lagi ini dek (ketawa) masih ada yang mau ku tanyakan sedikit yang ku chat ko kemarin lusa	4 5 6	
Ki2	Oiya kak (senyum) na apa mau mi tanyakan ini, yabangsiaraka to sanggallo kak?	7 8 9	
Ko3	Iyo dek sekaitan itu pi juga, bisa ji to?	10	Ko menanyakan kesiapan Ki
Ki3	Bisa kak bisa liu	11	Ki dengan senang hati ingin di mintai jawaban
Ko4	Oiya dek begini kan yang ku tanya-tanya ko lalu itu tentang yang di <i>bully</i> ko leg?	12 13 14	
Ki4	Iya kak (menunduk)	15	
Ko5	Nah itu mi mau ku tanyakan, bagaimana reaksi mu atau respon mu pas diperlakukan ko begitu yang pas ko di hina di sekolah?	16 17 18 19	
Ki5	Kecewa ki to bilang na' apa le' belum sempurna pi diriku ka dihina-hina bang, baru to diam bang na' ku tapi to mau di apa na begitui	20 21 22 23	
Ko6	Diam ko?	24	
Ki6	Iya, diam bang ja	25	
Ko7	Oo diam bang jiko? Ndada ko melawan?	26	
Ki7	Tidak diam bang ja' karna biasa na bilang orang to yake bergerak ki' pasti tambah na jama ki' jadi diam bang ja	26 28 29	Ki hanya terdiam tidak mau melawan

Ko8	na terus bagaimana reaksimu pas ko na kasih begitu?	30 31	
Ki8	Emosi na kak kalo capek mo dengar ih tapi kalau biasa-biasa bang ji ya diam na itu	33 34 35	Ki merasa emosi jika sudah capek dengan perlakuan temannya
Ko9	Na adaka itu perubahan mu rasa saat mu Atasi itu, makasudnya yang pas ko luapkan itu emosimu?	36 37 38	
Ki9	Ada karena bisa na' melawan kalau diam bang ki to semakin na tindas ki' juga kalo diam bang jiki, tapi kalau ku lawan ih to langsung diam juga	39 40 41 42	Ki akan melawan ketika sudah kelewatan
Ko10	Diam juga itu? Jadi bagaimana mu rasa?	43 44	
Ki10	Legah mi (senyum legah) karna bisa na lawan ih dengan kata-kataku	45 46	
Ko11	Oo jadi kayak legah ko le'?	47	
Ki11	Iyo saya sendiri lawanni	48	
Ko12	Na itu na pengaruhi ka itu sama hubungan mu itu sama teman-teman mu pas ko na <i>bully</i> ?	49 50 51	
Ki12	Hubungan ?	52	
Ko13	Iya kayak maksudnya na pengaruhi ka itu hubungan mu sama mereka di sekolah, di kelas begitu?	53 54 55	
Ki13	Jelas kak, kayak ndada orang temani na di kelas, na jauhi na' anak-anak di kelas (<i>tunduk mata berkaca-kaca</i>)	56 57 58	Ki selalu tidak mendapatkan teman
Ko14	Oo n aitu na pengaruhi ka itu dalam kehidupanmu sehari-hari?	59 60	
Ki14	Contohnya to kalau na telle' telle' na bilang mabolong kayak dalam hidupku juga to ku bilang sehitam ini na ka? Nang mabollong tongan na' raka aku, na banyak ji juga orang hitam na saya na kenapa ki' na telle' telle' saya tidak terlalu hitam ja' itu biasa dalam pikiranku kalau di sekolah omo' na bilang sae omo mabollong eh	61 62 63 64 65 66 67 68 69	Ki sadar akan fisiknya
Ko15	Na pengaruhi dalam kehidupanmu?	70	

Ki15	Iyo itupun juga biasa na' ma' kaca bilang mabolong marok na' aku (ketawa)	71 72 73	
Ko16	Kayak mu bilang moko sadar diri le'?	74	
Ki16	Iyo kayak ku bilang ae na telle' telle' omo dau ke sitammu omo'	75 76	
Ko17	Na pas ko na kasih begitu apa yang mu pikirkan tentang dirimu?	77 78	
Ki17	Harus na berubah (senyum)	79	
Ko18	Yang pas ko na bully? Apa mu pikirkan?	80 81	
Ki18	Apa le' kecewa ki to kalau na bilang na telle' telle' bang ki tidak sadar kapang dirinya bilang ada juga anunya to dirinya sempurna baru na hina-hina bang ki' itu, ku pikir diriku mabollong ka memang kenyataan bilang mabollong ka (tunduk)	82 83 84 85 86 87 88	
Ko19	Oo iya iya, na kalau di rumah itu pas ko na bully kakakmu bagaimana itu reaksimu eh respon yang pas na tanya ko bilang anak di duruk ko iko?	89 90 91 92	
Ki19	Kecewa ki to na bilang nang ku bilang mbai nang tannia tongan na aku adinna sak cocok bang to nakuanna' apale' kayak tidak cocok na sama saudaraku karna saudaraku putih-putih semua	93 94 95 96 97	
Ko20	Na bagaimana caramu Atasi itu	98	
Ki20	Tidak ada karena diam bang ja, karna na bilang mamaku to taera ya anak kandung ko ya aku lahirkan ko	99 100 101	
Ko21	Jadi mu dengar itu na bilang mama le' na bagaimana respon mu pas ko dengar mama bilang itu?	102 103 104	
Ki21	Legah ji karna anak kandungnya na' ji tannia di duruk	105 106	Ki legah ketika mendengar ibunya menjelaskan bahwa

			dia benar anak kandungya
Ko22	Oiya iya na pas ko na tanya egitu saudaramu apakah na pengaruhi itu hubunganmu sama mereka?	107 108 109	
Ki22	Tidak, tidak ku anggap bercanda bang ji juga tapi biasa ku kasih masuk di hati	110 111	
Ko23	Jadi mu anggap ji bercanda le'?	112	
Ki23	Iyo	113	
Ko24	Na yang pas ko na tanya begitu yang bukan saudaranya apa yang mu pikirkan tentang dirimu?	114 115 116	
Ki24	Apa le'(berpikir) langsung bang dalam pikiran ku to ku bilang anak di duruk na' raka aku eh? Mabollong na' apa mbai tongan mo na pakada , yang itu oh kakaku yang pertama kua mbai tongan to na pakada sok naldi kua mabolong na' aku paka tae' na mbai tae' tongan ku si cocok jadi adinna	117 118 119 120 121 122 123 124	Ki berpikir benarkah dia anak pungut
Ko25	Jadi begitu pikiranmu le'	125	
Ki25	Iya kak	126	
Ko26	Oiya iya, na bisa ko ka gambarkan bagaimana itu kakak, atau ee bagaimana gambaranmu tentang seorang kakak?	127 128 129 130	
Ki26	Kalau kakak to cerita ki' na dengar apa apa to kalau ada apa-apa na bela ki' (menangis) baru to kayak cerita ki juga to kayak langsung ki' na kasih Solusi	131 132 133 134	Ki menjelaskan pandangannya tentang seorang kakak
Ko27	Jadi kalau punya kakak pokoknya harus na bela adeknya le'?	135 136	
Ki27	Iya kak	137	
Ko28	Na kalau gambaranmu iya tentang orang tua bagaimana?	138 139	
Ki28	Selalu na' na temani kemana mana, setiap ada pergaulanku to na kasih tau' na' bilang ini salah (menangis tersendu sendu) itu tidak boleh	140 141 142 143	Ki menjelaskan pandangannya tentang orang tua

	jangan ko kayak begitu, terus to kalau orang tua ku to na carikan na' uang untuk sekolah capek-capek ih kerja untuk dapat uang segala macam nakua massikola melo moko yanna seng didakaranko yang penting massikola melo ko	144 145 146 147 148 149	
Ko29	Oiya iya, jadi orang tua menurutmu itu selalu ki na nasehati le' banting tulang cari uang	150 151 152	
Ki29	Iya kak (tunduk)	153	
Ko30	Kalau teman iya bagaimana gambaranmu itu kalo teman?	154 155	
Ki31	Kalau temanku to kalau cerita na' tentang mata Pelajaran kayak na kasih ki' juga Solusi bilang begini asal usulnya terus kalau cerita na' tentang masalahku si rumah na simpan baik-baik jangan dibocorkan baru to kalau ada apa-apa to kayak support na kayak tidak boleh ko begitu jangan ko patah semangat ada ji Tuhan baru to selalu na' na temani susah senang (menangis)	156 157 158 159 160 161 162 163 164 165	Ki menjelaskan pandangannya tentang teman
Ko32	Oiya iya dek jadi begitu semua le'	166	
Ki32	Iya kak	167	
Ko33	Oiya dek pokoknya semangat terus leh nda boleh menyerah dengan keadaan (memeluk)	168 169 170	
Ki33	Iya kak(tunduk)	171	

Penelitian

Wawancara dengan saudara kembar D

Hari/tanggal: 15 Mei 2024

Tempat: Rumah D (Minanga, Lembang Buntu Tangti)

Durasi wawancara: 7 Menit 42 detik

Ko =Konselor

Ki = Konseli (Saudara D)

KO/KI	Isi Percakapan	Nomor baris	Keterangan
Ko1	(datang dengan tersenyum) umba tari?	1	
Ki1	Inde sia, we tari (memanggil Tari)	2	
Ko2	Mangapa yah?	3	
Ki2	o... Tari	4	
Ko3	o..' Tari, bukan Tari, Dewi Astaga	5	
Ki3	Oo Dewi	6	
Ko4	Bukan bukan	7	
Ki4	Ooo Dewi	8	
Ko5	Salah mi ki' (Dewi datang dari arah kamar sambil tertawa). Ku chat ko ndak mu balas. Ku chat ko	9 10 11	
Ki5	Oh (tertawa senang)	13	
Ko6	(tertawa) anu mauna'	14	
Ki6	Ini kita kak e ku suruh tadi tapi ndak mau iii (menunjuk)	15 16	

Ko7	Maklum	17	
	Io, anu biar pi. Ada tugasku Dewa apakah engkau mau membantuku? (terdengar suara anak ayam)	18 19	
	(suara K1 dan K2 tertawa)	20	
Ki7	Mangnga mi	21	
Ko8	Sini ko e, cari anu mi ki' tempat- tempat le' dimanakah?	22 23	
Ki8	Di dalam ka	24	
Ko9	Oh ada	25	
Ki9	Di dalam (menunjuk)	26	
Ko10	Gereja ka itu disana? (melihat ke arah luar)	27 28	
Ki10	Gereja dulu	29	
Ko11	Sekarang rumah	30	
Ki11	(Ki bercerita namun tidak terlalu jelas, hanya sebagian saja yang terdengar, ia berbicara dengan suara pelan) Ada satu cowok datang bawa ceweknya	31 32 33 34	
Ko12	Iyokah?, berapa orang dalam itu kah?	35	
Ki12	Lima	36	
Ko13	Tapi dianukan, dikoskan?	37	
Ki13	Tidak	38	
	Polisi orangnya tapi tidak diperhatikan, jadi bebas mi itu anak- anak disana, tidak ada ibu kosnya(berbicara kurang jelas)	39 40 41	

Ko14	Hm'mm. kan ada tugasku, na ini tugasku to anu tugas akhir to	42 43	Ko menjelaskan maksud dsri wawancara tersebut
Ki14	Iyok	44	
Ko15	Baru yang anu, yang ku kasih masuk di tugasku itu Dewi (bunyi nontifikasi Hp)	45 46 47	
Ki15	Iyok	48	
Ko16	To, mau ka' datang ini untuk tanyakanko kan dekat ko sama Dewi to?(memastikan)	49 50 51	
Ki16	(mengangguk)	52	
Ko17	Anu (mengambil kertas) pertanyaan ku to kan dekat ko sama Dewi, na kalo eee seberapa dekat ko sama Dewi? (diam sejenak)	53 54 55 56	
Ki17	(berpikir)	57	
Ko18	Kira-kira maksudnya seberapa dekat ko sola Dewi	58 59	
Ki18	Tae' tandai	60	Ki tidak tau seberapa dekat dengan Dewi
Ko19	Menurutmu biasa?	61	
Ki19	Ae, tae' ku tandai (menoleh ke samping)	62 63	"ae" Ki seakan malas untuk menjelaskan
Ko20	Tae' ya pokada pokada bangmi umbasusi maksudnya dekat ko bagaimana, susi na' te	64 65	

	(menggerakkan tangan) dekat na Dewi begitu-begitu	66 67	
Ki20	Oh yanna aku, den ku massibobo'	68	
Ko21	o..biasa ko sibobo'?	69	
Ki21	Iyo	70	
Ko22	Baru	71	
Ki22	Biasa pe'suk tu Dewi	72	
Ko23	Iyok	73	
	Hmm, tapi yanna anu dekat ko sola?	74	
Ki23	Iyok	75	
Ko24	Biasa sia, biasa ma' cerita lako iko?	76	
Ki24	Tae' (memalingkan muka)	77	
Ko25	Tae'len nama' cerita	78	
Ki25	Tae' bang	79	
Ko26	Nakuanna' kua ma' cerita, Dewi, Dewa ji ku tempati ma' cerita biasa	80 81	
Ki26	Uuu, tae' kita (suara membantah) ma' pakena	82 83	
Ko27	oo.. iyo kah? (suara pelan) tapi maksudnya sering ji ko kayak bicara-bicara sipa'kada melo ro komi biasa to?	84 85 86	
Ki27	Yanna sipa'kada melo den	87	
Ko28	Iyo, jadi kayak dekat sia ko sola to? Dekat dekat karena kembar to?	88 89	
Ki28	Iyo (mengangguk)	90	

Ko29	Iyo kayak begitu oo.. terus bagaimana pandanganmu tentang dewi? Umba susi taunna tu Dewi? Menurutmu	91 92 93 94	
Ki29	Yanna aku (berpikir)kinawa ra kinawa pa yari tu madik pe'suk	95 96	
Ko30	Oh madik pe'suk le' (memperjelas)	97	
Ki30	Iyo	98	
Ko31	Na apa pa to? Umba susi taunna , gimana sifatnya ee.. tingkah lakuna gimana di rumah, kayak begitu	99 100 101	
Ki31	Mm, noka' disua-sua	102	
Ko32	(tertawa) no noka' disua-sua? Apa pa to?	103 104	
Ki32	(berpikir) makuttu mengkarang	105	
Ko33	Makuttu mengkarang? (memperjelas) tae'le na ma jama?	106 107	
Ki33	Mengkarang ya pa... disuapi male	108	
Ko34	O' e', disuapi male mane na ala tu pengkarangan?	109 110	
Ki34	Mm (mengangguk)	111	
Ko35	Tapi aman ri to, maksudnya di dalam rumah tidak pernah ji kayak disengke-sengkei kayak begitu	112 113 114	
Ki35	Aman sia to	115	

Ko36	Aman sia to (memperjelas), tidak pernah ji itu. Berarti itu ji pandanganmu tentang itu le', hanya itu ke rajin siari baik ri tu Dewi le', anu tu Dewi	116 117 118 119	
Ki36	Kinawa sia yah	120	
Ko37	Ta' siamo kayak nakal, pen pendiam raka taunna? Kayak gitu maksudnya	121 122	
Ki37	Cerewe'i	123	
Ko38	Cerewe' kalau di rumah	124	
Ki38	Iyok	125	
Ko39	Kalau di luar bagaimana?	126	
Ki39	Sama bang sia, cerewe' bang sia	127	
Ko40	Na kenapa itu hari ada masalahnya	128	
Ki40	Aa' um mangapa ka' ya dulu sekolanna	129 130	
Ko42	Pendiam	131	
Ki42	Mandu cerewe' na rosoi pia	132	
Ko43	Ooo mareko tarruk	133	
Ki43	Iyo	134	
Ko44	Mungkin ba bali-bali tarruk	135	
Ki44	Mm iyo	136	
Ko45	Makanya na bully-bully tarruk pia susi to	137 138	
Ki45	Iyok	139	
Ko46	Oh, tae'ra na pendiam?	140	

Ki46	Tae'	141	
Ko47	Kalau menurutmu, tae'ra na pendiam	142	
Ki47	Iyo, cerewe' ri lah	143	
Ko48	Oh, io lah berarti buda buda sia Solana do sekolah?	144 145	
Ki48	Buda	146	
Ko49	Buda Solana na solan, ke kamu tiroi?	147	
Ki49	Iyok, buda sia	148	
Ko50	o..oooo (menganggukkan kepala) maksudnya tae'ra na misa-misa bang dio sekolah biasa	149 150 151	
Ki50	Ta', yanna do lu biasa buda siapa Solana na sitandan	152 153	
Ko51	Umbanai?	154	
Ki51	Do lu ge'tengan pia natandai nasang	155	
Ko52	Sitandan nasang sia ri, to' tau sia na na diam ii biasa?	156 157	
Ki52	Tae' mungkun dipekutanan	158	
Ko53	Apa dikuanni	159	
Ki53	Malapuk lapu sia raka Dewi, ko susi mo to	160 161	
Ko54	Oh, umbaraka muni massikkola iko?	162	
Ki54	Do	163	
Ko55	Na Dewi	164	
Ki55	Katolik	165	

Ko56	Berarti beda komi	166	
Ki56	Beda	167	
Ko57	Ooo... ku sanga mbai dio duka ko anu, SMP ini Minanga	168 169	
Ki57	(menggeleng)	170	
Ko58	Ooo berarti hanya itu le', tae'sia dekat ra ko sola le'	171 172	
Ki58	Iyok	173	
Ko59	Tapi itu dewi, biasa ri cerita masalahnya ke kau, maksudnya den apa nakuan ko, cerita-ceritalah ba'tu nakua na pasusi na' te solaku	174 175 176 177	
Ki59	Tae' (membantah)	178	
Ko60	Tae'len na ma'cerita lako iko?	179	
Ki60	Tae' lako ri mamak ku to	180	
Ko61	Ooo na ni ma'cerita	181	
Ki61	Iyok	182	
Ko62	Tapi terbuka ji ke mamak le' misalnya welcome ri lako Dewi	183 184	
Ki62	Tapi yake sule massikkola na den masalanna tappa male lako kamar	185 186	
Ko63	Biasa ko na kuan	187	
Ki63	Tae'	188	
Ko64	Ooo, tae' len	189	
Ki64	Ta'len	190	

Ko65	Maksudnya tae'len tongan (memastikan) atau pernah ji, den sia biasa ma' cerita	191 192 193	
Ki65	Ma jarang na pokada, dipaksapi mane morai na pokada	194 195	
Ko66	Na pendam ya masalanna sendiri ya le' ?	196 197	
Ki66	Iyo	198	
Ko67	Iyo, hanya itu ji. Jujur ji ko ini to?	199	
Ki67	Jujur	200	
Ko68	Iya, maksudnya jujur ji ko Dewi begini begitu	201 202	
Ki68	Jujur na' aku	203	
Ko69	Oh. Ioo itu ji pale'. Kurre le	204	
Ki69	Iyok	205	
Ko70	Foto ki dolo	206	

Wawancara dengan Ibu D

Hari/tanggal : 17 Mei 2024

Tempat : Rumah D (Minanga, Lembang Buntu Tangti)

Durasi : 25 menit 26 detik

Ko =Konselor

Ki = Konseli (Ibu D)

KO/KI	Verbatim	Nomor baris	Keterangan
	(sebelum wawancara dimulai, peneliti terlebih dahulu mendengarkan cerita dari orang tua Dewi mengenai anaknya)	1 2 3 4	
Ko1	Anu, begini tante, kan ada apa. Penelitianka', na ada tugaski baru yang apa namanya, yang menjadi informanku ini Dewi (sambil tertawa), na mungkin apa beberapa ji mau ku tanyakan iya, hanya sekat sekitar, apalagi (diam sejenak) hubunganmi sama Dewi. Itu ji saja, apa bagaimana hubunganmi di dalam rumah begitu ee dengan Dewi?	5 6 7 8 9 10 11 12 13	Ko menjelaskan kepada Ki maksud dari wawancara yang akan dilakukan
Ki1	Baik-baik ji	14	
Ko2	Ooo baik-baik sia ji (memperjelas). Kalau misal kayak apa lagi hubungan-hubungan bicara-bicara	15 16	

		17	
Ki2	Ya begitulah namanya anu orang tua kadang kita dibentak sama anak kita, kita begitulah karena masa-masa	18 19 20	
Ko3	mm.. karena masa-masa pubertasnya	21	
Ki3	Kalau dikasih tau ki biasa kita namanya kita kita orang tua begitulah	22 23	
Ko4	Mm'mm	24	
Ki4	Asalan dibentak kayak mau menangis	25	
Ko5	Mmm (mengangguk)	26	
Ki5	Apalagi kayak apa gitu, tapi saya maklum karena sudah begitu, yamanna mo to macam Tari dulu begitu-begitu dulu masa SMP apa to na bentak ki tapi sekarang sudah berubah apalagi mau masuk mi SMA tidak ada mi bilang mau bentakki' sadar sendirimi to kalau ada apa dikasih taukan Tari biasa apa, biasa marah tapi sadar sendirimi na tidak ku bilangi mi lagi. Kalau na bilang begitu apa ii itu sa kasih tahukan, saya mengerti kamu masa-masa puber, masa-masa pubertas tapi hati-hati karena banyak mi orang begitu karena masa pubernya akhirnya rusak. Saya kasih tahukan begitu na bilangi tantenya yang di bawa itu anak, itu anakta bukan bukannya apa apalagi dalam masa-masa anunya sekarang kan terkecoh macam tergoda dengan perubahan sekarang na hati-hati ku kasih tau jaga dirimu. Apalagi kalau (terdengar suara anak ayam) kalau kita sudah anu dari atas sampai bawah. Na bilang tantenya di	27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41	Ki menjelaskan perkembangan Tari dan Dewi

	bawah tentu kita perempuan harus dijaga karena satu kali kita anu itu rusak betul, sampai tantenya di bilang itu saja peganganku. Saya tantenya bilang begitu, saya juga mklumi kalau pacaran tapi harus tau batas jaga diri karena 1 kali kita dianu, biasa lain mi orang sudah mi ku anu itu, kan kita kan kita mau apa kasih tau begitu	42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55	
Ko6	Tapi hubungannya disini kayak baik ji le' sama saudaranya	56 57	
Ki6	Ya begitulah, namanya saudara kadang baku kecoh, kadang baku baik lagi	58 59 60	
Ko7	Oo iya, berarti ndak pernah ji bertengkar sama saudaranya?	61 62	
Ki7	Biasa	63	
Ko8	oo.. biasa (memperjelas)	64	Ko memperjelas pernyataan Ki pada baris 63
Ki8	Tidak mau dikalah	65	

Ko9	(tertawa)	66	
Ki9	Ia karena bapaknya itu kalau anu sama Tari, kalau mau berkelahi sama Tari, Tari dikalah, kan kakaknya itu besar na Tari kecil	67 68 69 70	
Ko10	(mengangguk) oo.oo	71	
Ki10	Biasa sa kasih tau Tari mengalah moko demi kalah to, bagaimana kau tetap dikalah, ka besar badannya	72 73 74	Ki menasihati Tari untuk mengalah
Ko11	Kalo ke kamu yah, kayak anu ji le' ? baik ji hubungannya sama bapak?	75 76	
Ki11	Baik ji dia tapi begitu-begitulah, biar bagaimana anukan apalagikan sudah tidak ada disini jadi kamu mi yang lihat itu , biasa juga dikasih tau, biasa Tari dikasih tau tapi yah begitu mulu'nya (terdengar suara anak ayam)	77 78 79 80 81 82	
Ko12	Begitu, berarti kayak anu Dewi bagaimana e..ee menurut pandanganmi bagaimana orangnya? Mi kaya menurut dari pandangan orang tua bagaimana orangnya kek gitu	83 84 85 86 87	
Ki12	Susah ka' juga mau bicara dimaklumi saja	88 89	"Susah ka' juga mau bicara" Ki tidak terus terang

			<u>Mengapa Ki susah untuk bicara?</u> <u>Apa yang menyebabkan sehingga Ki susah berbicara</u>
Ko13	Iya	90	
Ki13	Dibilang keras tapi ae.. masa-masa pertumbuhan masa-masa pubertas jadi dianu, dimaklumi	91 92 93	
Ko14	(Ko mengganggu selama Ki memberikan penjelasan)	94 95	
Ki14	Mau ki' anu tapi tetapki' biarmi	96	
Ko15	Jadi itu ji anunya, apa tu tentang orang tuanya to, hanya itu ji bilang apa sss bagaimana hubungannya dengan orang tua, di dalam rumah bagaimana, itu itunya hanya itu ji saja. Berarti anu ji le' baik ji ke di dalam rumahnya	97 98 99 100 101 102 103	
Ki15	Iyak	104	
Ko16	Ndak terlalu ji, jadi ini anu Dewi terbuka ji ka, maksudnya terbuka ji cer ee apa bercerita	105 106 107	
Ki16	Terbuka ji dia, kayak di sekolah na bilang karena sudah pengalaman itu hari yang dulu dia yang anu gantung, waktu dibilang gantung diri di dalam. Dia kita bilang kalau bukan, umpama dia terjadi itu hari pasti ada	108 109 110	Ki menjelaskan tentang Dewi

	kecurigaan orang to na bilang orang barangkali itu ini atau apakah, tapi bertanggung jawab makanya tidak terus. Kasih taukan ni di Bully begini begitu. Sa tidak mau mi sekolah, sa Tanya kenapa bilangmi karena saya di sekolah selalu ka' dianu anak-anak dikasih anu kursi, diapa diapa itu ditelle-telle, ndak mau mo ke sekolah. Saya ndak tahu kalau pak Melki ketua SMP di atas dan kenapa kamu ndak bilang saya pergi kasih tahu anu tapi sudahmi	111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123	
Ko17	Oh..oooo	124	
Ki17	Baru tidak ada gurunya di atas merespon nanti pi nanti, untung kalo Cuma Dewi yang terkena (terdengar suara dering telvon) kalau lainnya kasian karena tidak dikasih tau anak-anak diajar anu sampai tantenya di bawah marah, ndak tau siapa kasih tau tantenya di bawah di rujab karena anu to, kenapa kamu ndak bilang na bilang na ka' itu anak-anak dikasih begitu to satu kali dikasih pelajaran itu anak-anak kalau di liat-liat itu	125 126 127 128 129 130 131 132 133 134	
Ko18	Iya	135	

Ki18	Pasti na ulang lagi, bilang anak untuk baik aman Dewi na kasih begitu kalau ada yang lain na kasih begitu, kasih tau polisi na datang mau dipanggilkan polisi. Selagi masih bisa na tangani sekolah itu	136 137 138 139 140	
Ko19	Iyo, bahaya tauaaa itu lah	141	
Ki19	Ka malu juga sekolah kalau umpama	142	
Ko20	Tersebarki	142	
Ki20	Tersebar nama baiknya PPGT kalau ditau, kalau kamu turun tangan langsung to. Saya telvon polisi saya turun tangan kenapa begitu-begitu tapi kan lain, untung-untung tidak terlalu anu ini anak langsung napanui penyebabnya kenapa bisa, ditanya itu anak-anak kenapa dikasih begitu biasa katanya na lempari bangku apa namanya na telle-telle (diejek-ejek)	143 144 145 146 147 148 149 150	
Ko21	Oh iyo, itu ji saja tante hanya seputaran Dewi ji yang anunya hubungannya dengan orang tua hanya itu ji.	151 152 153 154	

Instrumen observasi

Observasi menggunakan checklist (√)

Observe : D
Observer : Berlinda
Tanggal : 13 -20 Mei 2024

Observasi Penelitian

No.	Perilaku yang tampak	Ya	Tidak
ASPEK FISIK			
1.	Selalu menunduk	√	
2.	Menggigit jari	√	
3.	Cepat berkeringat	√	
4.	Nafas cepat		√
5.	Mudah capek	√	
ASPEK MENTAL			
1.	Kurang bersemangat	√	
2.	Sulit berkonsentrasi	√	
3.	Berpikir negatif tentang dirinya	√	
4.	Menyukai tempat sepi	√	
5.	Gelisah	√	
ASPEK SPIRITUALITAS			
1.	Memiliki kepercayaan kepada Tuhan	√	
2.	Aktif dalam kegiatan gereja	√	
3.	Menerima keadaan diri		√
4.	Mampu menghadapi masalah yang sedang terjadi		√
5.	Memiliki pengharapan	√	

ASPEK SOSIAL			
1.	Bergaul dengan teman sebaya		√
2.	Membandingkan diri dengan orang lain	√	
3.	Tidak nyaman dengan orang lain	√	
4.	Selalu memikirkan apa yang tidak penting tentang reaksi orang kepadanya	√	
5.	Memikirkan sesuatu secara berlebihan tentang relasi dengan orang sekitar	√	